

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Susunan Panduan Wawancara
2. Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara
3. Lampiran 3: Catatan Lapangan
4. Lampiran 4: Hasil Dokumentasi Penelitian
5. Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian
6. Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KETUA PONDOK

“Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang”

1. Bagaimana asal mula berdirinya Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang ini?
2. Bagaimana cara mengetahui tingkat kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?
3. Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba sebelum diterapi?
4. Bagaimana Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang mengatasi santri yang mengalami kecanduan narkoba?
5. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan Terapi Psikoreligius?
6. Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba setelah menerapkan proses Terapi Psikoreligius?
7. Berapa banyak santri yang sudah sembuh setelah menerapkan Terapi Psikoreligius?
8. Berapa lama pelaksanaan Terapi Psikoreligius dalam menyembuhkan santri dari kecanduan narkoba?
9. Siapa yang melaksanakan Terapi Psikoreligius? Apakah hanya terapis saja? Atau dibantu dengan kyai atau ustadz?
10. Apa saja jenis-jenis yang diterapkan dalam Terapi Psikoreligius?
11. Apa saja gejala-gejala para pecandu narkoba yang ada Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang ini?
12. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan seseorang menyalahgunakan narkoba?
13. Apa saja dampak-dampak dari penyalahgunaan narkoba?
14. Dalam menerapkan Terapi Psikoreligius, apakah ada faktor-faktor penghambat dan pendukung? Jika ada apa saja?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SANTRI

“Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang”

1. Bagaimana asal mula ketika anda baru masuk di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?
2. Mengapa anda mengkonsumsi narkoba?
3. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda menjadi seorang pecandu narkoba?
4. Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?
5. Sejak kapan anda mulai memakai narkoba?
6. Apa yang anda rasakan saat mengalami kecanduan narkoba?
7. Bagaimana proses Terapi Psikoreligius yang anda lalui di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?
8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti proses Terapi Psikoreligius?
9. Adakah kendala selama mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA PONDOK

“Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang”

1. Bagaimana asal mula berdirinya Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang ini?

Jawaban: latar belakang didirikannya Pondok Pesantren At-Tauhid ini awalnya di tahun 1998 kita melayani santri biasa atau santri umum untuk belajar mengaji, belajar riyadah, dan belajar tentang agama islam. Setelah itu berkembang awalnya belum ada bangunan pondok pesantren jadi masih di dalam rumah seadanya saja. Lalu pada tahun 2001 bangunan pondok pesantren di dirikan, akhirnya banyak santri yang mengaji dari luar kota. Setelah itu ditahun 2003 pada saat itu berangsur-angsur santri yang kesini kebanyakan para pecandu narkoba. Ada yang dari Jakarta, Kalimantan, Sulawesi dan lain-lain mendominasi di Tahun 2003 bayak santri yang terkena masalah karena pengaruh narkoba. Seiring berjalannya waktu di Tahun 2004, pemerintah daerah Kota Semarang meresmikan unit dari Pondok Pesantren itu sebagai Pondok Pesantren yang digunakan sebagai rehabilitasi bagi para pecandu narkoba dan sebagai mitra Badan Narkotika Kota Semarang. Seiring berjalannya waktu, akhirnya kita juga sudah memiliki asrama untuk para santri. Pada tahun 2013, digandeng oleh salah satu pemerintah pusat yaitu Kementrian Sosial. Sehingga Pondok Pesantren ini merupakan Pondok yag berada di bawah naungan Kementrian Sosial dan akhirnya di tahun 2015 di SK kan diresmikan untuk menjadi IPWL hingga sekarang. Sehingga santri yang berada di Pondok sekarang ya kebanyakan para pecandu narkoba dan juga gangguan mental.

2. Bagaimana cara mengetahui tingkat kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: tergantung dari hasil assessment diawal mba, jadi pertama kita screening dulu, lalu tes urine. Di assessment awal itu ada riwayat-riwayat seperti riwayat medis, riwayat psikiatri, riwayat sosial dan riwayat

pekerjaan. Dari beberapa riwayat tersebut kita bisa menyimpulkan mana yang pecandu tingkat ringan, mana yang tingkat sedang dan mana yang tingkat tinggi

3. Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba sebelum diterapi?

Jawaban: tiap santri memiliki kondisi yang berbeda-beda ya mba. untuk kondisi santri sendiri sebelum diterapi itu wajahnya pucat, matanya berair, kadang juga telinganya berair, tidak segar dari kondisi fisik dan juga sering halusinasi tergantung dari jenis zat yang digunakan. Kalo dari segi kejiwaan ataupun mental kalo diajak bicara tidak bisa fokus dan kadang buang muka, diajak ngomong juga kadang ga nyambung, bahkan sampai pernah ada yang ngamuk juga karena tidak bisa mengontrol diri sendiri.

4. Bagaimana Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang mengatasi santri yang mengalami kecanduan narkoba?

Jawaban: ada beberapa cara ataupun metode yang digunakan untuk mengatasi santri yang mengalami kecanduan narkoba salah satunya yaitu dengan menggunakan terapi psikoreligius. Selain itu juga ada beberapa bimbingan seperti bimbingan spiritual, bimbingan sosial, dan bimbingan vokasional.

5. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan Terapi Psikoreligius?

Jawaban: terapi psikoreligius itu terapi yang menggunakan pendekatan keagamaan yang di perintahkan oleh Allah Swt.

6. Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba setelah menerapkan proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: pada saat awal-awal masih disini mungkin susah ya mba karena adaptasi juga, makanya saya bebaskan untuk mengikuti kegiatan entah itu mau dikamar, entah itu mau sholat atau tidak saya bebaskan awalnya. Namun pada akhirnya santri akan mengikuti segala rangkaian kegiatan dan terapi yang diterapkan di pondok dan semakin membaik setelah menerapkan Terapi Psikoreligius walaupun terkadang keinginan untuk memakai narkoba lagi masih ada.

7. Berapa banyak santri yang sudah sembuh setelah menerapkan Terapi Psikoreligius? Jawaban: kalo dalam NIK mungkin sudah ada 1.200 orang mba dari tahun 1998 sampai sekarang.

8. Berapa lama pelaksanaan Terapi Psikoreligius dalam menyembuhkan santri dari kecanduan narkoba?

Jawaban: tergantung dari tingkat keparahannya, kalo rawat inap biasanya 1 tahun tapi kalo untuk rawat jalan 3-4 bulan.

9. Siapa yang melaksanakan Terapi Psikoreligius? Apakah hanya terapis saja? Atau dibantu dengan kyai atau ustadz?

Jawaban: disini dibantu oleh juga oleh orang-orang yang lebih ahli dalam bidang agama baik kyai maupun ustadz.

10. Apa saja jenis-jenis yang diterapkan dalam Terapi Psikoreligius?

Jawaban: jenis-jenis yang diterapkan ada bimbingan spiritual, ada nariyahan, manaqiban lebih spesifiknya disitu. Selain itu juga ada dzikir seperti menerapkan istighfar, kalimat tauhid ataupun dzikir-dikir yang biasa diterapkan masyarakat pada umumnya. Kalo missal sholat 5 waktu pasti wajib ya mba tapi disini juga menerapkan sholat sunnah seperti dhuha jama'ah. Sedangkan untuk puasa sendiri kami tidak mewajibkan untuk puasa seperti puasa senin kamis tapi kalo puasa Ramadhan mah sudah pasti wajib melaksanakan mba.

11. Apa saja gejala-gejala para pecandu narkoba yang ada Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang ini?

Jawaban: kalau diajak berbicara tidak bisa fokus dan buang muka, badan juga meriyang dan pegel-pegel, sakit kepala, diare dan sering berkeringat, beberapa juga ada yang mudah marah.

12. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan seseorang menyalahgunakan narkoba ?

Jawaban: semua faktor mbaa, dari sosial, faktor kejiwaan, faktor kerjaan dan lingkungan, serta faktor keluarga. Kalo disini kebanyakan karena faktor lingkungan pertemanan dan faktor keluarga.

13. Apa saja dampak-dampak dari penyalahgunaan narkoba?

Jawaban: kalo dampaknya banyak mba seperti salah satunya kebanyakan halusinasi, sering merasa cemas jika tidak memakai narkoba, sering sakit kepala, selain itu juga berdampak ke pekerjaan dan kehidupan sehari-harinya.

14. Dalam menerapkan Terapi Psikoreligius, apakah ada faktor-faktor penghambat dan pendukung? Jika ada apa saja?

Jawaban: kalo penghambat sendiri itu biasanya santri yang malas dan santri yang kadang masih merasa kecanduan dengan obat-obatan yang pernah mereka konsumsi sebelumnya tapi itu semua dapat diatasi si mba bagaimana cara dan strategi kitanya aja buat ngadepin santri yang kecanduan sama narkoba. Kalo untuk faktor pendukungnya ada dari keluarga, dari diri sendiri, dari pemerintah serta dari lingkungan sekitar karena jika tidak ada itu semua Terapi Psikoreligius tidak akan berjalan dengan baik mba.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI

A. Nama Informan : L
Usia : 16 Tahun
Alamat : Semarang

1. Bagaimana asal mula ketika anda baru masuk di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: awal mulanya karena ibu minta tolong ke dinas sosial dan dulu juga sempat di rehab tapi pulang-pulang kumat lagi gara-gara ibu udah janji katanya kalo saya rehab ibu bakal cerai sama suaminya tapi ternyata pas saya pulang belum cerai. Hingga pada akhirnya saya masuk kesini karena keinginan saya mba.

2. Mengapa anda mengkonsumsi narkoba?

Jawaban: awalnya karena di sekolah tapi faktor yang paling mempengaruhi ya karena keluarga mba. Ibu itu nikah terus mba dan sama suami yang ke 4 saya hampir mau dilecehkan jadi saya ga pengen dirumah dan memilih untuk keluar rumah ketemu sama temen-temen dan diajak untuk minum-minuman alkohol, ngerokok dan memakai obat-obatan. Dan dari kecil juga saya sering dapat kekerasan dari ibu sering dipukul dan lain-lain.

3. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda menjadi seorang pecandu narkoba?

Jawaban: faktor lingkungan pertemanan mba seperti yang sudah saya bilang tadi tapi yang paling mempengaruhi karena faktor keluarga

4. Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: disini saya sudah 1 tahun lebih 7 bulan.

5. Sejak kapan anda mulai memakai narkoba?

Jawaban: saya memakai narkoba dari kelas 7 SMP mba

6. Apa yang anda rasakan saat mengalami kecanduan narkoba?

Jawaban: yang saya rasakan si pusing mba kadang juga bingung sendiri, selain itu juga saya jadi malas sholat yang dulunya bias baca Al-Qur'an sekarang jadi susah. Saya juga di lingkungan rumah sering di omongin tetangga.

7. Bagaimana proses Terapi Psikoreligius yang anda lalui di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: kegiatan-kegiatan mujahadah, sholat malam dan sholat 5 waktu, dan masih banyak lagi mba kegiatan-kegiatan lainnya.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: alhamdulillah lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, lebih ngerasa bersyukur dan lebih ngerasa tenang.

9. Adakah kendala selama mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: kalo kendala alhamdulillahnya tidak ada mba karena saya juga menikmati segala proses yang ada di pondok.

B. Nama Informan : OP

Usia : 36 Tahun

Alamat : Medan

1. Bagaimana asal mula ketika anda baru masuk di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: karena keinginan dari diri sendiri akhirnya saya cari- cari diinternet dan ketemu lah dengan Pondok Pesantren At-tauhid ini. Kemudian saya berangkat dari Medan sendirian.

2. Mengapa anda mengkonsumsi narkoba?

Jawaban: karena awalnya coba-coba mba akhirnya saya pengen merasakan semuanya yang pada akhirnya membuat saya jadi seorang pecandu

3. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda menjadi seorang pecandu narkoba?

Jawaban: faktor pergaulan pertemanan mba dan faktor lingkungan juga. Yang akhirnya membuat saya menjadi kecanduan sama narkoba

4. Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: sejak Februari tahun ini mba

5. Sejak kapan anda mulai memakai narkoba?

Jawaban: saya pakainya dari 2002 mba

6. Apa yang anda rasakan saat mengalami kecanduan narkoba?

Jawaban: ngerasa enteng, energik, terus ngerasa gampang aja

7. Bagaimana proses Terapi Psikoreligius yang anda lalui di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: ya ada mandi malam, mujahadah, sholat, ngaji dan masih banyak lagi mba.

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: lebih bisa ngontrol emosi, spiritualnya juga ngerasa lebih baik dan lebih tenang

9. Adakah kendala selama mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: kalo dari kendala sendiri sih tidak ada mba, paling pas awal-awal aja kendala di Bahasa mba karena kan saya dari Medan jadi agak susah pas masih awal baru disini.

C. Nama Informan : KR

Usia : 26 Tahun

Alamat : Banyuwangi

1. Bagaimana asal mula ketika anda baru masuk di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: karena keinginan sendiri mba benar-benar ingin lepas dari narkoba.

2. Mengapa anda mengkonsumsi narkoba?

Jawaban: awalnya karna coba-coba mba, Cuma karena lingkungan yang mendukung terus ngerasa enak dan cocok akhirnya keterusan pakai narkoba.

3. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda menjadi seorang pecandu narkoba?

Jawaban: karena faktor petemanan dan lingkungan mba yang akhirnya bikin saya kecanduan make kaya gitu. Karena kadang saya diajak oleh teman saya dan akhirnya saya terpengaruhi oleh teman-teman saya mba.

4. Sudah berapa lama anda tinggal di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: dari awal tahun mba.

5. Sejak kapan anda mulai memakai narkoba?

Jawaban: dari 2014 akhir bulan lebih tepatnya sejak kelas 3 SMA

6. Apa yang anda rasakan saat mengalami kecanduan narkoba?

Jawaban: ngerasa enak aja mba di badan dan pikiran jadi pas kerja ngerasa semangat.

7. Bagaimana proses Terapi Psikoreligius yang anda lalui di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

Jawaban: ya banyak mba, seperti sholat 5 waktu, sholat-sholat sunnah, mandi malam, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya..

8. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: ngerasa lebih nyaman, ngerasa tenang terus bener-bener pengen berhenti makai narkoba

9. Adakah kendala selama mengikuti proses Terapi Psikoreligius?

Jawaban: kalau kendala paling pas awal-awalnya aja mba ngerasa males tapi makin kesini makin menikmati kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di pondok

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juni 2021

Pada puku 10.00 saya ke Pondok Pesantren At-Tauhid. Sesampainya disana saya bertemu dengan mba inne selaku bendahara pondok. Sebelumnya, saya sudah bertemu dengan ketua sekaligus terapis Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang yaitu Bapak singgih. Kemudian dialihkan ke mba Inne karena bapak Singgih Yongki ada keperluan. Dilanjut dengan saya meminta izin untuk melakukan penelitian serta memberikan surat izin penelitian kepada mba Inne. Setelah mendapat izin, saya di sarankan untuk membuat jadwal penelitian terlebih dahulu dengan yang bersangkutan, karena ketua sekaligus terapisnya sangat sibuk. Kemudian setelah itu saya memutuskan untuk berpamitan pulang.

Observasi 2

Hari : Kamis dan Rabu

Tanggal : 19 Agustus dan 8 September 2021

Dihari Kamis, 19 Agustus saya menghubungi Bapak singgih Yongki untuk melakukan penelitian. Namun karena ada musibah akhirnya di undur. Pada tanggal 8 September saya menghubungi kembali bapak Singgih Yongki dimana di hari itu bisa melakukan penelitian. Kemudian pukul 09.00 saya langsung berangkat ke pondok. Sesampainya di sana, ternyata para santri dan pengurus pondok baru selesai melaksanakan sholat dhuha yang akan dilanjut melaksanakan kegiatan pagi. Akhirnya saya di beritahu bahwa untuk melaksanakan wawancara dengan bapak Singgih Yongki bisa setelah ashar. Kemudian saya pulang terlebih dahulu. Pukul 15.30 saya kembali ke pondok dan melakukan wawancara. Beliau menjawab beberapa pertanyaan serta menjelaskan sejarah berdirinya Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

Observasi 3

Hari : Selasa

Tanggal : 14 September 2021

Dihari Selasa, saya menghubungi salah satu pengurus pondok untuk membuat jadwal penelitian dengan santri di pondok. Kemudian saya diberitahu jika bisa melakukan wawancara dengan santri yaitu setelah ashar sesampainya di pondok. Sesampainya dipondok setelah ashar saya langsung bertemu dengan ketiga santri yang sudah dipilihkan oleh pengurus pondok. Saya bertanya-tanya mengenai awal muls mereka memakai narkoba, terapu yang diikuti apa saja, kegiatan yang diikuti apa saja dan lain sebagainya. Setelah selesai melakukan wawancara dengan santri, saya juga sekaligus meminta beberapa dokumen seperti struktur kepengurusan, visi dan misi pondok dan lain-lain. Setelah semuanya selesai saya memutuskan untuk pamit dan pulang.

HASIL DOKUMENTASI









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-4494/In.30/F.III/PP.01.1/06/2021
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

9 Juni 2021

Kepada Yth.
Ketua Pengurus Ponpes At-Tauhid
di-
SEMARANG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa-mahasiswa berikut :

Nama : Rizky Ardillahtul Fikha
NIM : 3317008
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi dengan judul **"Implementasi Terapi Psikoreligius Untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh





INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
"YAYASAN REHABILITASI AT-TAUHID"
Jl. Gayamsari Selatan 11 No. 41 A Semarang – Jawa Tengah 50273
Kontaklayanan : (024) 6707313, 081228592158
SK MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NO.43/HUKI/2020



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Singgih Yonkki Nugroho,SH
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren AT-TAUHID
Unit Kerja : Kantor Pusat Pondok Pesantren AT-TAUHID

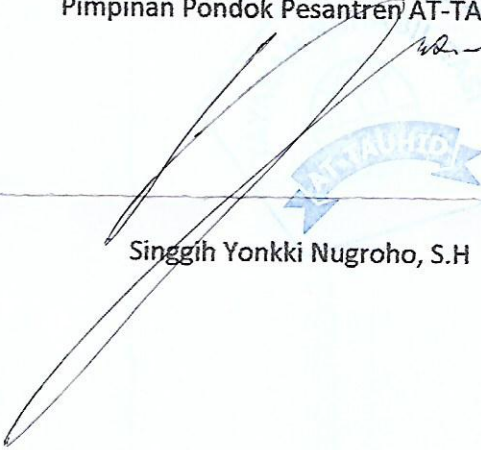
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Rizky A. Fikha
Nama Kampus : IAIN Pekalongan
NIM : 3317008
Unit Penelitian : Pondok Pesantren AT-TAUHID Semarang

Telah melakukan Penelitian di Pondok Pesantren AT-TAUHID pada bulan Juni – September 2021

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat sebagai dokumen pendukung untuk melengkapi persyaratan yang berkaitan administrasi. Terima kasih.

Semarang, 17 September 2021
Pimpinan Pondok Pesantren AT-TAUHID


Singgih Yonkki Nugroho, S.H

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Rizky Ardlillahtul Fikha
NIM : 3317008
TTL : Tegal, 18 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Sukalila, Ds. Sukareja, RT.04/RW.03
Kec. Warureja, Kab. Tegal

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Moch. Chafid
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Rofikoh
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Dk. Sukalila, Ds. Sukareja, RT.04/RW.03
Kec. Warureja, Kab. Tegal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TAHUN 2005 – 2011 : SDN SUKAREJA 02
2. TAHUN 2011 – 2014 : SMP N 1 WARUREJA
3. TAHUN 2014 – 2017 : SMK N 1 WARUREJA
4. TAHUN 2017 – 2021 : IAIN PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 17 November 2021

Yang menyatakan



Rizky Ardlillahtul Fikha

NIM 3317008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rizky Ardlillahtul Fikha

Nim : 3317008

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren Attauhid Semarang

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 17 November 2021

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 November 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi




Dr. Miftahul Ula, M.Ag. &



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

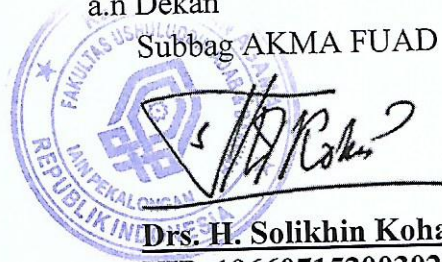
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : TASA WUF DAN PSIKOTERAPI
NAMA : RIZKY ARDLILLAHTUL FIKHA
NIM : 3317008

Skripsi Saudara/i telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 17 Desember 2021
Mengetahui,

a.n Dekan

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Rizky Ardlillahtul Fikha**

NIM : 3317008

Fakultas/Jurusan : FUAD / TASA WUF DAN PSIKOTERAPI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK
MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID SEMARANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2022



Rizky Ardlillahtul Fikha
NIM. 3317008

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.